

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Riwayat Singkat SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin

SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin mulai dirintis pembangunan gedungnya tahun 2011 dan masih berlanjut sampai sekarang di atas tanah hibah dari beberapa dermawan seluas sekitar 1.403 M². Mulai beroperasi sekolah pada hari Senin, 08 Agustus 2014 dengan siswa angkatan I sebanyak 42 siswa terdiri atas 18 siswa putra dan 24 siswa putri. Awal didirikannya SMPIT Nurul Fikri ini difilosofikan dari keinginan yayasan serta dukungan masyarakat sekitar untuk dapat terus mendidik serta membina para siswa, khususnya lulusan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dan siswa SD sederajat pada umumnya dibawah divisi pendidikan Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin.

Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin adalah yayasan yang bergerak dibidang pendidikan, sosial dan dakwah. Dalam bidang pendidikan ada jenjang formal dan non formal. Dalam jenjang formal yang sudah berjalan meliputi:

- a. TPA-IT (Taman Pengasuhan Anak Islam Terpadu), mulai usia 1 s.d 2 tahun
- b. KB-IT (Kelompok Bermain Islam Terpadu), mulai usia 3 tahun
- c. TK-IT (Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu), mulai usia 4 tahun
- d. SD-IT (Sekolah Dasar Islam Terpadu), mulai usia 6 tahun

- e. SMP-IT (Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu), mulai usia 12 tahun.

Adapun jenjang non formal yaitu TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang beroperasi pada waktu sore hari.

Merasakan animo masyarakat akan kepercayaan yang sangat besar terhadap bidang pendidikan, Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin didukung seluruh unsur pengurus yayasan dan masyarakat maka pada tahun 2011 beritikad untuk terus melanjutkan khidmad dibidang pendidikan dengan mendirikan SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang mulai beroperasi pada tahun pelajaran 2014/2015.

2. Profil SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin

Nama	: SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin
Terakreditasi	: A
NIS/NSS/NPSN	: 69893264
Alamat	: Jl. Cempaka Raya Komp. Agraria II Gang 3 Perum Wijaya Lestari 1 RT. 22 Rw. 02.
Kelurahan	: Basirih
Kecamatan	: Banjarmasin Barat
Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Telepon Sekolah	: 0511-4421408/7064087
Email	: nurulfikrismpit22@gmail.com
Website	: www.nfb.or.id

Contact Person : Fathur Rahman (Kepsek) 0853-8682-1767

3. Visi, Misi dan Tujuan SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin

VISI:

Terwujudnya Insan Qur'ani yang Berakhlak Mulia, Berjiwa Pemimpin, Sehat, Bernalar Kritis, Kreatif, Berkebhinekaan Global dan Peduli Lingkungan.

MISI:

- a. Membangun rasa cinta peserta didik kepada Al Qur'an dengan mempelajari, menghafal, memahami bacaan dan isi ayatnya.
- b. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.
- c. Mengembangkan dan memfasilitasi peserta didik dengan berbagai program yang mampu membangun jiwa kepemimpinan dan kepercayaan dirinya.
- d. Mengembangkan dan memfasilitasi peserta didik dengan lingkungan dan berbagai program yang mampu membangun kesadaran pola hidup sehatnya.
- e. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
- f. Mengembangkan dan memfasilitasi peserta didik dengan berbagai sarana dan prasarana yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.

- g. Mengembangkan dan memfasilitasi peserta didik dengan berbagai program yang mampu membangun kreatifitas.
- h. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, keterampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global.
- i. Mengembangkan dan memfasilitasi peserta didik dengan lingkungan dan berbagai program yang mampu membangun kesadaran peduli lingkungan.

TUJUAN:

- a. Terwujudnya peserta didik yang mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan tartil.
- b. Terwujudnya peserta didik yang hafal minimal juz 28, 29 dan 30.
- c. Terwujudnya peserta didik yang memiliki akhlak mulia.
- d. Terwujudnya peserta didik yang disiplin, bekerja keras serta bertanggung jawab.
- e. Terwujudnya peserta didik yang memiliki jiwa kepemimpinan dan kepercayaan diri.
- f. Terwujudnya peserta didik yang memiliki kesadaran pola hidup sehat.
- g. Terwujudnya proses pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan.
- h. Terwujudnya peserta didik yang intelek dan bernalar kritis serta kreatif.
- i. Terwujudnya sarana prasarana sekolah yang menunjang peserta didik dalam mengkreasikan ide/gagasan untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.

- j. Terwujudnya peserta didik yang cinta budaya nasional, budaya lokal dan menghargai budaya lain sebagai dampak globalisasi.
- k. Terwujudnya peserta didik yang memiliki dan menjunjung nilai harmonisasi keragaman dan gotong royong.
- l. Terwujudnya peserta didik memiliki karakter mencintai kelestarian lingkungan alam.
- m. Terlaksananya kegiatan pembiasaan 6S (senyum, salam, salim, sapa, sopan, santun).
- n. Terwujudnya sekolah adiwiyata.

4. Data Siswa

Keadaan siswa di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin dapat dilihat dari tabel

4.1 berikut.

Tabel 4.1. Jumlah Siswa tahun 2020-2024

NO	TAHUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH RUANG
1	2020/2021	70	83	153	7
2	2021/2022	85	83	168	7
3	2022/2023	86	67	153	7
4	2023/2024	98	58	156	7

Sumber: SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin Tahun: 2024

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini membahas tentang Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin. Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, yang dapat difokuskan untuk dibahas yaitu Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru, Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru, dan Kendala Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru.

1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin

Perencanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri dilaksanakan pada bulan Juli setiap tahun. Penerimaan peserta didik baru ini diawali dengan pembentukan panitia. Pembentukan panitia ini dilaksanakan dalam rapat yang mengikutsertakan direktur yayasan dan seluruh kepala sekolah (TK, SD, SMP). Dalam rapat tersebut dibentuk keputusan penerimaan peserta didik yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara, yang dipimpin oleh kepala sekolah. Selain itu di dalam rapat tersebut juga di diskusikan mengenai tahapan awal penerimaan, seperti berapa kuota calon peserta didik yang akan diterima, sistem penerimaannya nanti seperti apa, penyebaran informasi (spanduk/formulir/brosur) akan dilaksanakan seperti apa, dan juga agenda rapat panitia penerimaan peserta didik untuk menentukan segala bentuk persiapan sebelum pelaksanaannya.

Perencanaan penerimaan peserta didik baru oleh Ustadz Fathur Rahman, S.Pd selaku Kepala Sekolah beliau mengatakan bahwa:

“Di Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin terdapat tim SIT yang terdiri dari PAUD, SD dan SMP, tim tersebut mengadakan rapat dari direksi (direktur pendidikan, direktur PSBI, direktur rumah tangga/sarana dan prasarana, direktur keuangan) dan kepala sekolah masing-masing unit, rapat tersebut yaitu pembentukan tim penerimaan peserta didik baru yang menunjuk siapa ketua, anggota, dan lain-lain. Lalu setelah rapat tersebut dari panitia penerimaan peserta didik baru yang sudah ditunjuk juga melaksanakan rapat perdana untuk melaksanakan persiapan penerimaan peserta didik baru.”⁴⁵

Selanjutnya juga dikatakan oleh Ustadz Syahifuddin, S.M selaku Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Penerimaan peserta didik baru dimulai dari bulan November disetiap tahun, untuk pendaftaran dimulai dari November dan aktif pembelajaran dimulai dari Juli tahun berikutnya, jadi 8 bulan SMPIT Nurul Fikri sudah membuka pendaftaran penerimaan peserta didik baru, perencanaan penerimaan peserta didik baru dimulai dari Juli misal untuk tahun ini perencanaannya dimulai dari Juli 2023 untuk di Juli 2024. Perencanaan tersebut kurang lebih 4 bulan yang dimulai dengan mengadakan rapat.”⁴⁶

Begitu juga yang dikatakan oleh Ustadz Royani, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau mengatakan sebagai berikut:

“SIT Nurul Fikri Banjarmasin mempunyai tim gabungan terkait penerimaan peserta didik baru yang terdiri dari beberapa unit dari PAUD, SD, SMP nanti yang terlibat disana orang-orang yang terpilih dari yayasan, biasanya ketuanya dari yayasan lalu anggota-anggotanya dari masing-masing unit. Biasanya di bidang siswaaan menaungi bidang digitalisasinya atau sosial media bisa juga dibidang humas.”⁴⁷

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tahap perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah sebelum melakukan penerimaan peserta didik baru adalah mengadakan rapat untuk memilih siapa yang akan menjadi ketua

⁴⁵Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz Fathur Rahman, Kamis 11 Januari 2024.

⁴⁶Wawancara dengan Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, Ustadz Syahifuddin, Kamis 11 Januari 2024.

⁴⁷Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Ustadz Royani, Kamis 11 Januari 2024.

panitia penerimaan peserta didik baru. Dilanjutkan dengan rapat pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru untuk membagi tugas sesuai dengan *jobdesk* masing-masing.

Untuk tahap awal ini, panitia menyusun perencanaan penerimaan peserta didik baru dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penetapan Daya Tampung Peserta Didik

Dalam menetapkan daya tampung peserta didik yang akan diterima, pertama-tama panitia akan melihat perkiraan berapa ruang kelas yang akan disiapkan untuk kelas satu ini. Selanjutnya panitia akan melihat kapasitas bangku yang tersedia di kelas. Karena di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin ini adalah sekolah yang berstatus swasta maka tidak ada batasan atau kuota dalam menetapkan jumlah yang akan diterima di sekolah.

Panitia penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin ini bahwasannya selalu menerima berapa banyak siswa yang mendaftar di sekolah ini. Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Syahifuddin, S.M selaku Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru beliau mengatakan sebagai berikut:

“Kalau disini tidak ada kriteria khusus dalam penerimaan siswa baru, SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin selalu menerima siswa kecuali kouta terpenuhi. Biasanya satu kelas itu maksimal 25 orang siswa kalau lebih dari 25 orang maka proses pembelajaran tidak akan maksimal.”⁴⁸

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin tidak ada yang namanya kreteria khusus untuk penerimaan peserta didik di setiap tahun ajaran baru.

⁴⁸Wawancara dengan Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, Ustadz Syahifuddin, Kamis 11 Januari 2024.

b. Penetapan Syarat-syarat Penerimaan

Panitia juga menetapkan syarat-syarat bagi setiap calon peserta didik yang mendaftar. Persyaratan ini masuk dalam tahap perencanaan awal. Artinya persyaratan ini sudah dibahas dalam rapat panitia dari jauh-jauh hari sebelum pendaftaran peserta didik dimulai. Tidak ada persyaratan khusus dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin setiap tahunnya, hal ini telah disampaikan Ustadz Fathur Rahman, S.Pd selaku Kepala Sekolah beliau mengatakan sebagai berikut:

“Tidak ada persyaratan khusus yang penting siswa lulus kelas 6 SD dan mempunyai berkas berupa fotocopy Akta Kelahiran, fotocopy Kartu Keluarga, fotocopy KTP orang tua, pas foto, fotocopy Surat Keterangan Kelulusan/focopy Ijazah terakhir, focopy Raport dan membayar biaya pendaftaran.”⁴⁹

Adapun syarat-syarat masuk di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Mengisi formulir dan melampirkan:
 - a) Surat Keterangan Kelulusan/Ijazah terakhir
 - b) Fotocopy akte kelahiran
 - c) Fotocopy Kartu Keluarga
 - d) Fotocopy KTP orang tua
 - e) Pas foto ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar
 - f) Fotocopy Raport
- 2) Untuk offline bisa mengembalikan formulir saat formulir tersebut telah diisi dan membayar biaya pendaftaran sebesar Rp250.000

⁴⁹Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz Fathur Rahman, Kamis 11 Januari 2024.

- 3) Sedangkan untuk online bisa mengisi formolir melalui google form dengan mengupload berkas-berkas yang sudah ditentukan.

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa ada persyaratan yang harus disiapkan calon peserta didik sebelum melakukan pendaftaran. Penetapan syarat-syarat ini sesuai dengan hasil rapat bersama panitia penerimaan peserta didik.

c. Persiapan Media

Media informasi penerimaan peserta didik yang digunakan SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin ialah seperti spanduk, brosur, dan sosial media. Brosur ini biasanya dibagikan ke sekolah-sekolah SD yang telah dikunjungi kepala sekolah, adapun spanduk dipasang di depan sekolah, dan sosial media di facebook, instagram, tiktok dan youtube sekolah. Seperti yang dikatakan oleh Ustadz Fathur Rahman, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ustadz Royani, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan beliau mengatakan bahwa:

“Sosialisasi yang dilakukan SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin ada 2 cara, pertama sosialisasi internal maksud internal disini adalah sosialisasi kepada wali murid kelas 6 SD yang bersekolah di SDIT Nurul Fikri, kedua sosialisasi eksternal maksud eksternal disini adalah sosialisasi ke sekolah luar atau umum biasanya rutin membagikan brosur, share di sosial media, mencetak spanduk dan silaturahmi ke sekolah-sekolah SD.”⁵⁰

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 11 Januari 2024, memang di sekolah ini tidak menetapkan kriteria khusus dalam penerimaan peserta didik baru. Apa dan bagaimana siswa yang mendaftar di sekolah ini sudah pasti diterima. Untuk penetapan syarat-syarat penerimaan setiap calon peserta didik di sekolah ini selalu diadakan rapat panitia dari jauh-jauh hari sebelum

⁵⁰Wawancara dengan Kepala Sekolah Ustadz Fathur Rahman dan Waka Kesiswaan Ustadz Royani, Kamis 11 Januari 2024.

pendaftaran peserta didik dimulai. Tidak ada persyaratan khusus dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin. Persyaratannya seperti biasa pada umumnya yaitu fotocopy Akta Kelahiran, fotocopy Kartu Keluarga, fotocopy KTP orang tua, pas foto, fotocopy Surat Keterangan Kelulusan/focopy Ijazah terakhir, focopy Raport dan membayar biaya pendaftaran. Dan untuk persiapan media yang dilakukan oleh sekolah ini antara lain memasang spanduk tentang penerimaan peserta didik baru di depan gerbang sekolah, menyebarkan beberapa brosur ke sekolah-sekolah yang sudah ditentukan dan promosi melalui sosial media.

2. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin

Pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin yaitu membuat perencanaan penerimaan peserta didik baru dalam rapat internal para pengurus sekolah. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik, pembagian tugas panitia, pembuatan atau pemasangan pengumuman, pendaftaran calon peserta didik baru, waktu penerimaan, dan pengumuman hasil penerimaan peserta didik adalah sebagai berikut:

a. Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Kegiatan awal dalam perencanaan kegiatan penerimaan peserta didik adalah pembentukan panitia. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin dilakukan dengan melibatkan pengurus sekolah, staf masing-masing unit, dan yang lainnya.

Seperti yang telah dikatakan oleh Ustadz Fathur Rahman, S.Pd selaku

Kepala Sekolah bahwa:

“Dimulai dari direksi (direktur pendidikan, direktur PSBI, direktur rumah tangga/sarana dan prasarana, direktur keuangan) dan kepala sekolah PAUD, SD dan SMP mengadakan rapat yang menentukan siapakah ketua penerimaan peserta didik baru lalu setelah disepakati dalam rapat tersebut dibuat SK kepada yang bersangkutan.”⁵¹

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Ustadz Syahifuddin, S.M selaku

Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru bahwa:

“Diawali dengan rapat yayasan dari rapat tersebut ditentukan ketua penerimaan peserta didik baru nanti setelah rapat ketua penerimaan peserta didik baru dibikinkan SK lalu dari ketua merekrut anggota-anggotanya yang melibatkan pengurus sekolah dan staf dari masing-masing unit PAUD, SD, SMP. Ketua penerimaan peserta didik baru mengadakan rapat bersama anggota dengan kepala sekolah untuk memaksimalkan kegiatan penerimaan peserta didik baru.”⁵²

Pembentukan panitia ini dilaksanakan agar nantinya bisa merealisasikan sasaran yang sekolah tuju dan juga kalau pun ada kendala di lapangan bisa diatasi dengan cepat. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik ini meliputi:

1) Penanggung Jawab

Yang bertugas memberikan pengarahan dan mengkoordinir panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sesuai dengan pedoman dan arahan Yayasan.

2) Ketua Pelaksana

Yang bertugas menyusun pembagian tugas Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, menyusun rencana kerja panitia, mempresentasikan susunan

⁵¹Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz Fathur Rahman, Kamis 11 Januari 2024.

⁵²Wawancara dengan Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, Ustadz Syahifuddin, Kamis 11 Januari 2024.

kepanitiaan dan strategi penerimaan peserta didik baru kepada Yayasan, mengkoordinir pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, mengawasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, memberikan masukan dan evaluasi terhadap pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, mensosialisasikan susunan kepanitiaan, dan melaporkan hasil pertanggung jawaban penerimaan peserta didik baru.

3) Sekretaris

Yang bertugas merancang format penerimaan penerimaan peserta didik baru dari pendaftaran sampai dengan daftar ulang, bertanggung jawab atas berkas surat menyurat dan administrasi penerimaan peserta didik baru, mendokumentasikan arsip/berkas-berkas penerimaan peserta didik baru, menyiapkan berkas untuk pelaksanaan tes, membuat jadwal dan daftar pengawas tes, membuat jadwal dan petugas koreksi hasil tes, mendokumentasi hasil tes, membuat laporan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, membuat perangkat sosialisasi penerimaan peserta didik baru, dan bertanggung jawab kepada ketua panitia.

4) Bendahara

Yang bertugas membuat rancangan anggaran penerimaan peserta didik baru, membuat aliran pemasukan dan pengeluaran penerimaan peserta didik baru secara cermat, mengelola dana penerimaan peserta didik baru secara tepat dan terperinci, membuat laporan penggunaan dana penerimaan peserta didik baru, dan bertanggung jawab kepada ketua panitia.

5) Kesekretariatan

Yang bertugas mengelola data penerimaan peserta didik baru dari pendaftaran sampai dengan pelaporan, membantu menyiapkan dan membuat format data rekrutmen peserta didik baru, daftar ulang serta pelaporan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, membuat format penerimaan penerimaan peserta didik baru mulai dari pendaftaran, daftar ulang sampai dengan pelaporan, membuat laporan tentang pengelolaan data pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, menyusun jadwal pelaksanaan pendaftaran, menyiapkan perangkat pendaftaran, membagi petugas pelaksana pendaftaran, membuat laporan pelaksanaan pendaftaran penerimaan peserta didik baru dan bertanggung jawab kepada ketua panitia.

6) Humpro dan IM Media

Yang bertugas mempersiapkan strategi promosi, melaksanakan marketing *online* dengan sosmed, ada WA, FB, IG, telegram, youtube, dan website, mempublikasikan di media masa dan membuat *press release* yang menarik, *advertising* (media, billboard, baliho, fbAd, dll), *telemarketing* yaitu aktivitas meng *call key person-key person* sasaran yang potensial, *direct salling* atau *visiting*, presentasi profil sekolah, membuat *daily e-poster*, merancang, membuat dan mencetak brosur dan bertanggung jawab kepada ketua panitia.

7) Pelengkapan

Yang bertugas menyiapkan ruang untuk pelaksanaan pendaftaran, menyiapkan ruang untuk pelaksanaan tes tertulis penerimaan peserta didik baru, menyiapkan ruang untuk pelaksanaan daftar ulang, membuat denah dan petunjuk

ruangan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru mulai dari pendaftaran, tes dan daftar ulang, dan bertanggung jawab kepada ketua panitia.

8) Konsumsi

Yang bertugas menyiapkan dan menjaga ketersediaan konsumsi saat interview dan menyiapkan konsumsi untuk *meeting*.

b. Pembagian Tugas Panitia

Setelah kepanitiaan dibentuk, maka akan ada yang namanya pembagian tugas masing-masing panitia. Pembagian tugas ini ditentukan berdasarkan *job description* yang sudah diembankan atas masing-masing bagian yang telah ditentukan atau ditunjuk. Bagian-bagian kepanitiaan penerimaan peserta didik di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin adalah:

- 1) Penanggung Jawab : Sariffani, SH
- 2) Ketua : Syahifuddin, S.M
- 3) Sekretaris : Lestari, Amd.Keb
- 4) Bendahara : Hapidah, S.Kom
- 5) Kesekretariatan : Zulfa Masyhiroh
- 6) Humpro & IM Media : Sofyan Saputro
Ahmad Zein
- 7) Perlengkapan : Muhammad Noor Arifin, S.Pd
Muhammad Masruri, S.Pd

c. Pemasangan dan Penyebaran Pengumuman

Sebagaimana hasil observasi peneliti di lapangan pada tanggal 11 Januari 2024, pihak sekolah memasang baliho atau spanduk di beberapa tempat seperti di depan gerbang SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin, dimana spanduk yang dipasang di lokasi tersebut berisi tentang pengumuman penerimaan peserta didik baru. Selain itu SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin juga mengadakan sosialisasi untuk orang tua siswa, membagikan brosur ke sekolah-sekolah yang telah dikunjungi, mengadakan *care free day* dan promosi di media sosial.

Hal tersebut disampaikan oleh Ustadz Syahifuddin, S.M selaku Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru sebagai berikut:

*“Untuk internal sosialisasi kepada orangtua kelas 6 SD di Nurul Fikri, untuk eksternal biasanya mengadakan care free day dan kepala sekolah kunjungan ke sekolah-sekolah yang sudah ditentukan sekaligus membagikan brosur.”*⁵³

Selanjutnya juga dikatakan oleh Ustadz Royani, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan beliau mengatakan sebagai berikut:

*“Sosialisasi dibagi menjadi 2 cara yang pertama cara offline itu sosialisasi ke sekolah-sekolah dan mengadakan care fee day, cara yang kedua yaitu online dengan promosi melalui ig, tiktok, FB, dan youtube.”*⁵⁴

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa dalam hal pembuatan atau pemasangan pengumuman mengenai penerimaan peserta didik baru, pihak SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin membuat spanduk penerimaan peserta didik baru dan memasangnya di beberapa tempat, membuat brosur lalu membagikannya ke sekolah-sekolah dan promosi di media sosial.

⁵³Wawancara dengan Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, Ustadz Syahifuddin, Kamis 11 Januari 2024.

⁵⁴Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Ustadz Royani, Kamis 11 Januari 2024.

d. Pendaftaran Calon Peserta Didik Baru

Pendaftaran di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin dilakukan melalui 2 cara yaitu *offline* dan *online*. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ustadz Syahifuddin, S.M selaku Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru dan Ustadz Royani, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan mereka mengatakan sebagai berikut:

*“Mekanisme pendaftaran ada 2 cara yaitu offline orang tua bisa langsung datang ke sekolah dengan membawa berkas-berkas yang diperlukan. Cara kedua yaitu online orang bisa mengunjungi website sekolah dengan mengisi laman google form dan mengupload berkas-berkas yang diperlukan.”*⁵⁵

e. Waktu Penerimaan

Waktu pendaftaran peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin dimulai pada bulan November setiap tahunnya. Hanya saja mungkin tanggalnya yang berbeda. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ustadz Fathur Rahman, S.Pd selaku Kepala Sekolah beliau mengatakan sebagai berikut:

*“Biasanya dimulai dari bulan November untuk internal maksud internal disini yaitu kelas 6 SD Nurul Fikri untuk penerimaan SMP dan untuk umum atau eksternal dimulai dari bulan Januari sampai kouta terpenuhi atau sampai awal tahun ajaran baru.”*⁵⁶

Selanjutnya juga dikatakan oleh Ustadz Syahifuddin, S.M selaku Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru beliau mengatakan:

“Penerimaan peserta didik baru dimulai dari bulan November disetiap tahun, untuk pendaftaran dimulai dari November dan aktif pembelajaran dimulai dari Juli tahun berikutnya, jadi 8 bulan SMPIT Nurul Fikri sudah membuka pendaftaran penerimaan peserta didik baru, perencanaan penerimaan peserta didik baru dimulai dari Juli misal untuk tahun ini perencanaannya dimulai dari Juli

⁵⁵Wawancara dengan Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru Ustadz Syahifuddin dan Waka Kesiswaan Ustadz Royani, Kamis 11 Januari 2024.

⁵⁶Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz Fathur Rahman, Kamis 11 Januari 2024.

2023 untuk di Juli 2024. Perencanaan tersebut kurang lebih 4 bulan yang dimulai dengan mengadakan rapat.”⁵⁷

Dari wawancara diatas, diketahui bahwa pendaftaran penerimaan peserta didik baru dimulai dari bulan November untuk kelas 6 SD yang bersekolah di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, sedangkan untuk umum atau sekolah lain dimulai dari bulan Januari sampai Juli tahun ajaran baru atau sampai kouta terpenuhi.

f. Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

Seleksi penerimaan peserta didik di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin menggunakan observasi berupa interview kepada orang tua dan siswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ustadz Syahifuddin, S.M selaku Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru dan Ustadz Royani, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan mereka mengatakan sebagai berikut:

“Setelah siswa mendaftar lalu diadakan interview. Interview terbagi ada 2 interview yaitu orang tua dan observasi anak. Orang tua ada ditanyakan beberapa lembar komitmen, untuk anak diadakan observasi pengetahuan umum, observasi ibadah yang dilaksanakan secara offline atau langsung. Untuk orang tua siswa interview yang dilakukan berupa menjawab beberapa pertanyaan di selebaran kertas yang disediakan oleh panitia, sedangkan observasi pengetahuan umum siswa diminta untuk menjawab gabungan soal seperti soal Matematika, IPA, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan observasi ibadah yaitu siswa diminta untuk praktek baca dan tulis Al-Qur’an.”⁵⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam seleksi penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin menggunakan observasi yang berupa interview kepada orang tua dan untuk anak menggunakan observasi pengetahuan umum, observasi ibadah yaitu baca tulis Al-Qur’an.

⁵⁷Wawancara dengan Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, Ustadz Syahifuddin, Kamis 11 Januari 2024.

⁵⁸Wawancara dengan Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru Ustadz Syahifuddin dan Waka Kesiswaan Ustadz Royani, Kamis 11 Januari 2024.

g. Pengumuman Hasil Penerimaan Peserta Didik

Pengumuman penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin menggunakan sistem pengumuman dengan menginformasikan kepada orang tua siswa melalui WhatsApp Grub. Berikut penjelasan tentang pengumuman penerimaan peserta didik, seperti yang telah dijelaskan oleh Ustadz Syahifuddin, S.M selaku Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru beliau mengatakan bahwa:

“Setelah interview orang tua siswa dan observasi siswa dalam waktu 1 minggu untuk panitia dan kepala sekolah menilai hasilnya, lalu diumumkan lewat WhatsApp grub dan suratnya diambil di sekolah sekaligus daftar ulang.”⁵⁹

3. Evaluasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin

Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam setiap kegiatan atau program dalam suatu Lembaga memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaannya. Kelebihan tersebut bisa menjadi penguat dengan terus berinovasi. Sedangkan kelemahan bisa menjadi bahan pertimbangan tindak lanjut untuk melakukan pengambilan keputusan selanjutnya. Begitupun dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

Menurut Ustadz Royani, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan beliau mengatakan bahwa kegiatan penerimaan peserta didik di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin memiliki kendala, yakni sebagai berikut:

“Pertama, kurangnya sosialisasi dan promosi yang kurang efektif, kedua karena sekolah swasta biaya masuk sekolah tidak gratis.”⁶⁰

⁵⁹Wawancara dengan Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, Ustadz Syahifuddin, Kamis 11 Januari 2024.

⁶⁰Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Ustadz Royani, Kamis 11 Januari 2024.

Sedangkan hasil wawancara dengan Ustadz Syahifuddin, S.M selaku Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru beliau mengatakan sebagai berikut:

“Kendala dari internal belum ada, mungkin dari eksternal yaitu kurangnya anggota panitia pada tahun ini karena dikeluarkannya peraturan baru bahwa dalam panitia PPDB guru tidak boleh terlibat karena guru difokuskan kepada proses pembelajaran.”⁶¹

Setelah kegiatan PPDB selesai maka diadakannya evaluasi, yang dievaluasi yaitu terkait kendala-kendala dalam kegiatan PPDB, seperti jumlah siswa yang mendaftar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam rapat evaluasi yang memimpin rapat adalah ketua panitia PPDB, dalam rapat tersebut membahas tentang tindak lanjut dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan PPDB. Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Sekolah yaitu Ustadz Fathur Rahman, S.Pd dan Ketua Panitia PPDB SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin yaitu Ustadz Syahifuddin, S.M beliau mengatakan sebagai berikut:

“Untuk Evaluasi biasanya diadakan setelah kegiatan PPDB dilaksanakan, yang dievaluasi yaitu jumlah siswa yang mendaftar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Yang memimpin rapat evaluasi yaitu ketua PPDB SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin. Tindak lanjut dalam mengatasi kendala-kendala dalam kegiatan PPDB yaitu mencari referensi teknik promosi yang efektif menarik minat pendaftar, melihat-lihat referensi teknik promosi sekolah lain, memaksimalkan sosial media, melakukan promosi secara langsung dengan membagikan brosur di tempat-tempat umum dan sosialisasi ke sekolah-sekolah.”⁶²

Dalam penerimaan peserta didik baru ini tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor, salah satunya adalah faktor pendukung dan faktor penghambat. Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan peneliti di lapangan pada tanggal 11

⁶¹Wawancara dengan Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, Ustadz Syahifuddin, Kamis 11 Januari 2024.

⁶²Wawancara dengan Kepala Sekolah Ustadz Fathur Rahman dan Ustadz Syahifuddin, Jum'at 5 April 2024.

Januari 2024 bahwa terdapat beberapa faktor dalam penerimaan peserta didik di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah faktor yang menunjang terlaksananya kegiatan penerimaan peserta didik baru. Ustadz Syahifuddin, S.M mengatakan faktor pendukung penerimaan peserta didik di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin yang beliau katakan ialah:

*“Faktor pendukung di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin yaitu disediakan jaringan internet gratis agar memaksimalkan sosial media.”*⁶³

Selanjutnya menurut Ustadz Royani, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa:

*“Faktor pendukung yaitu sosial media yang sangat membantu untuk promosi.”*⁶⁴

b. Faktor Penghambat

Dan untuk faktor penghambat yang terjadi di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin ada beberapa faktor sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Syahifuddin, S.M beliau mengatakan sebagai berikut:

*“Ada beberapa faktor penghambat yang terjadi dalam penerimaan peserta didik baru yaitu kekurangan SDM untuk panitia rekrumen peserta didik baru dan persaingan sekolah yang ketat.”*⁶⁵

Lalu dilanjutkan oleh Ustadz Royani, S.Pd.I beliau mengatakan sebagai berikut:

*“Faktor penghambat masih belum bisa menjangkau lebih luas karena sekolahnya masih terbilang baru.”*⁶⁶

⁶³Wawancara dengan Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, Ustadz Syahifuddin, Kamis 11 Januari 2024.

⁶⁴Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Ustadz Royani, Kamis 11 Januari 2024.

⁶⁵Wawancara dengan Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, Ustadz Syahifuddin, Kamis 11 Januari 2024.

⁶⁶Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Ustadz Royani, Kamis 11 Januari 2024.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kendala dalam penerimaan peserta didik di sekolah ini adalah persaingan antar sekolah, kekurangan SDM dalam panitia penerimaan peserta didik baru dan masih terbilang sekolah baru.

Adapun penyebab terjadinya penurunan siswa yang mendaftar pada tahun 2022 yaitu pasca pandemi atau baru diterapkannya era new normal. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ustadz Syahifuddin, S.M selaku Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru beliau mengatakan sebagai berikut:

“Penyebab jumlah siswa menurun karena tahun 2022 itu era new normal pasca covid dan program-program penerimaan peserta didik baru belum efektif dari segi sosialisasi dan kunjungan ke sekolah agak kurang.”⁶⁷

Lalu dilanjutkan oleh Ustadz Royani, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan beliau mengatakan sebagai berikut:

“Karena efek pandemi yang berdampak kepada perekonomian orangtua dan sosialisasi kurang efektif.”⁶⁸

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penyebab terjadinya penurunan siswa yang mendaftar pada tahun ajaran 2022/2023 yaitu karena efek pandemi covid-19 dan kurangnya sosialisasi.

Upaya yang dilakukan SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin, dalam hal untuk meningkatkan calon peserta didik ialah diantaranya melakukan kegiatan promosi yang dilakukan oleh sekolah untuk menginformasikan keunggulan yang dimiliki sekolah. Sekolah melakukan kerjasama dengan beberapa media cetak maupun media elektronik, untuk memudahkan menginformasikan kepada masyarakat tentang info pendaftaran yang akan dibuka oleh sekolah. Penjelasan tersebut

⁶⁷Wawancara dengan Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, Ustadz Syahifuddin, Kamis 11 Januari 2024.

⁶⁸Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Ustadz Royani, Kamis 11 Januari 2024.

sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh kepala sekolah dalam sesi wawancara. Berkaitan tentang upaya yang telah dilakukan oleh sekolah dalam rangka menarik siswa untuk melanjutkan studi sekolah tersebut, berikut kutipannya:

“Upaya yang dilakukan yaitu dimulai dari internal yaitu sosialisasi ke wali murid dari kelas 6 SD, untuk eksternal biasanya rutin membagikan brosur, share di sosial media, mencetak spanduk dan silaturahmi ke sekolah-sekolah SD.”⁶⁹

Selanjutnya dikatakan oleh Ustadz Royani, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan beliau mengatakan sebagai berikut:

“Upaya yang dilakukan sekolah yaitu mengadakan diskon untuk siswa kelas 6 SD dari SDIT Nurul Fikri Banjarmasin yang ingin melanjutkan ke SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin besar diskon yaitu 50% misal biaya masuk ke SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin sebesar 12.00000 lalu diskon 50% menjadi 6.00000, agar alumni SDIT Nurul Fikri Banjarmasin bisa melanjutkan ke SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin, juga promosi dan bekerja sama ke sekolah-sekolah.”⁷⁰

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang dilakukan dalam meningkatkan calon siswa yang mendaftar di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

Berikut cara mempromosikan sekolah yaitu:

- 1) Melakukan promosi melalui media sosial
- 2) Melakukan promosi melalui brosur
- 3) Melakukan kerjasama dengan orang tua siswa kelas 6
- 4) Mengadakan diskon untuk biaya sekolah.

⁶⁹Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz Fathur Rahman, Kamis 11 Januari 2024.

⁷⁰Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Ustadz Royani, Kamis 11 Januari 2024.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin

Dari penelitian yang dilakukan di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin, berdasarkan dalam buku Ali Imron menjelaskan peserta didik harus direncanakan, karena dengan adanya perencanaan segala sesuatunya dapat dipikirkan dengan matang serta memperhatikan seluruh aspek yang melingkupinya. Dengan demikian, masalah-masalah yang muncul akan dapat ditangani sesegera mungkin.⁷¹

Seperti yang dilakukan SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin perencanaan yang dilakukan yaitu disetiap tahunnya mengadakan rapat untuk pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru untuk menentukan ketua dan anggota struktur kepanitiaan yang lain. Pada tahap awal setelah diadakannya rapat pembentukan panita penerimaan peserta didik, panitia tersebut menyusun perencanaan penerimaan peserta didik baru dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penetapan Daya Tampung Peserta Didik

Dalam buku Muhammad Rifa'i kriteria penerimaan peserta didik dibagi menjadi tiga macam yaitu kriteria acuan patokan, kriteria acuan norma dan kriteria yang didasarkan atas daya tampung.⁷²

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin menggunakan kriteria yang berdasarkan atas daya tampung yang mana pihak kepanitian melihat dari perkiraan berapa ruang kelas yang akan disiapkan dan

⁷¹Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 18.

⁷²Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, (Medan: Widya Puspita , 2018), 60.

melihat kapasitas bangku yang tersedia di kelas. Di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin biasanya dalam satu rombel kelas itu maksimal 25 orang siswa.

b. Penetapan Syarat-syarat Penerimaan

Panitia juga menetapkan syarat-syarat bagi setiap calon peserta didik yang mendaftar. Persyaratan ini masuk dalam tahap perencanaan awal. Artinya persyaratan ini sudah dibahas dalam rapat panitia dari jauh-jauh hari sebelum pendaftaran peserta didik dimulai. Tidak ada persyaratan khusus dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin setiap tahunnya asalkan calon peserta didik sudah lulus dari kelas 6 SD dan mempunyai berkas-berkas yang diperlukan saat pendaftaran.

Dalam teori Muhammad Rifa'i persyaratan pendaftaran peserta didik baru meliputi: (1) Lulusan ujian yang ditunjukkan dengan Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) atau Surat Keterangan Kepala Sekolah yang menyatakan lulus. (2) Berkelakuan baik yang ditunjukkan dengan Surat Keterangan Berkelakuan Baik dari POLRI atau Kepala Sekolah. (3) Berbadan sehat yang ditunjukkan dengan Surat Keterangan dari Dokter. (4) Selain STTB/Surat Keterangan Lulus dari Kepala Sekolah dengan daftar nilai yang dimiliki. (5) Salinan raport peserta didik di sekolah sebelumnya. (6) Membayar uang pendaftaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (7) Melampirkan pas foto sesuai ukuran yang diminta oleh sekolah. (8) Batasan umur (yang ditunjukkan dengan Surat Keterangan Kelahiran).⁷³

⁷³ Rifa'i. *Manajemen Peserta Didik*, 38.

Berbeda dengan teori Muhammad Rifa'i berdasarkan hasil penelitian di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin syarat-syarat masuk ke sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mengisi formulir dan melampirkan:
 - a) Surat Keterangan Kelulusan/Ijazah terakhir
 - b) Fotocopy akte kelahiran
 - c) Fotocopy Kartu Keluarga
 - d) Fotocopy KTP orang tua
 - e) Pas foto ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar
 - f) Fotocopy Raport
- 2) Untuk offline bisa mengembalikan formulir saat formulir tersebut telah diisi dan membayar biaya pendaftaran sebesar Rp250.000
- 3) Sedangkan untuk online bisa mengisi formolir melalui google form dengan mengupload berkas-berkas yang sudah ditentukan.

Setelah mendeskripsikan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin dalam menetapkan persyaratan pendaftaran peserta didik baru tidak menggunakan surat berkelakuan baik dari POLRI atau Kepala Sekolah dan surat keterangan sehat dari dokter.

c. Persiapan Media

Media informasi penerimaan peserta didik yang digunakan SMPIT Nurul Fikri ialah seperti spanduk, brosur, dan sosial media. Brosur ini biasanya dibagikan ke sekolah-sekolah SD yang telah dikunjungi kepala sekolah, adapun

spanduk dipasang di depan sekolah, dan promosi di sosial media seperti facebook, instagram, tiktok dan youtube sekolah.

2. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin

Dikutip dari buku Muhammad Rifa'i bahwa prosedur penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima dan registrasi peserta didik yang diterima.⁷⁴

Berbeda dari teori Muhammad Rifa'i hasil penelitian di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru yaitu membuat perencanaan penerimaan peserta didik baru dalam rapat internal para pengurus sekolah.

Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik, pembagian tugas panitia, pembuatan atau pemasangan pengumuman, pendaftaran calon peserta didik baru, waktu penerimaan, seleksi penerimaan peserta didik baru dan pengumuman hasil penerimaan peserta didik adalah sebagai berikut:

a. Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Kegiatan awal dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin dilakukan dengan melibatkan direksi (direktur

⁷⁴Rifa'i. *Manajemen Peserta Didik*, 38.

pendidikan, direktur PSBI, direktur rumah tangga/sarana dan prasarana, direktur keuangan), kepala sekolah PAUD, SD dan SMP, staf masing-masing unit dan lain-lain. Pembentukan panitia ini dilaksanakan agar nantinya bisa merealisasikan sasaran yang sekolah tuju dan juga kalau pun ada kendala di lapangan bisa diatasi dengan cepat.

Dalam teori Muhammad Rifa'i susunan panitia penerimaan peserta didik baru yaitu ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris, bendahara, seksi kesekretariatan, seksi pengumuman/publikasi, seksi pendaftaran, seksi seleksi dan seksi kepengawasan.⁷⁵

Berbeda dengan teori Muhammad Rifa'i susunan panitia penerimaan peserta didik di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin meliputi: penanggung jawab (ketua umum), ketua pelaksana, sekretaris, bendahara, kesektariatan, humpro dan IM media (seksi pengumuman/publikasi), seksi pelengkapan, dan seksi konsumsi.

Berdasarkan hasil di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa susunan panitia penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurl Fikri Banjarmasin tidak ada seksi pendaftaran, seksi seleksi dan seksi kepengawasan.

b. Pembagian Tugas Panitia

Setelah kepanitiaan dibentuk, maka akan ada yang namanya pembagian tugas masing-masing panitia. Pembagian tugas ini ditentukan berdasarkan *job description* yang sudah diembankan atas masing-masing bagian yang telah ditentukan atau ditunjuk.

⁷⁵Rifa'i. *Manajemen Peserta Didik*, 38.

Bagian-bagian kepanitiaian penerimaan peserta didik di SMPIT Nurul Fikri

Banjarmasin adalah:

- 1) Penanggung Jawab : Sariffani, SH
- 2) Ketua : Syahifuddin, S.M
- 3) Sekretaris : Lestari, Amd.Keb
- 4) Bendahara : Hapidah, S.Kom
- 5) Kesekretariatan : Zulfa Masyhiroh
- 6) Humpro & IM Media : Sofyan Saputro
Ahmad Zein
- 7) Perlengkapan : Muhammad Noor Arifin, S.Pd
Muhammad Masruri, S.Pd

c. Pemasangan dan Penyebaran Pengumuman

Dari hasil penelitian di SMPIT Nurul Fikir Banjarmasin bahwa dalam hal pembuatan atau pemasangan pengumuman mengenai penerimaan peserta didik baru, pihak sekolah membuat spanduk penerimaan peserta didik baru dan memasanginya di beberapa tempat, membuat brosur lalu membagikannya ke sekolah-sekolah dan promosi di media sosial seperti fecebok, instagram, tiktok dan youtube.

d. Pendaftaran Calon Peserta Didik Baru

Berdasarkan teori Muhammad Rifa'i cara pendaftaran peserta didik baru yaitu: (1) pendaftaran secara kolektif melalui kepala sekolah tempat dimana

peserta didik tersebut sebelumnya sekolah, dan (2) pendaftaran secara individu oleh masing-masing calon peserta didik.⁷⁶

Berbeda dengan teori Muhammad Rifa'i dari hasil penelitian di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin pendaftaran dilakukan melalui 2 cara yaitu *offline* dan *online*. Pendaftaran melalui cara *offline* orang tua bisa langsung datang ke sekolah dengan membawa berkas-berkas yang diperlukan sedangkan pendaftaran melalui cara *online* orang tua siswa bisa mengunjungi *website* sekolah dan mengisi laman *google form* dengan mengupload berkas-berkas yang diperlukan.

Berdasarkan hasil di atas dapat di deskripsikan bahwa pendaftaran di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin tidak menggunakan cara pendaftaran kolektif dan pendaftaran individu.

e. Waktu Penerimaan

Dari hasil penelitian di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin waktu pendaftaran penerimaan peserta didik baru dimulai dari bulan November untuk internal, maksud internal disini yaitu siswa kelas 6 SD yang bersekolah di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, sedangkan untuk eksternal, maksud eksternal disini yaitu untuk umum atau sekolah lain dimulai dari bulan Januari sampai Juli tahun ajaran baru atau sampai kouta terpenuhi. Jadi jika kouta terpenuhi sebelum bulan Juli tahun ajaran baru maka pendaftaran penerimaan peserta didik baru di tutup.

⁷⁶Rifa'i. *Manajemen Peserta Didik*, 38.

f. Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

Dalam teori Ali Imron sistem penerimaan peserta didik baru dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu sistem promosi dan sistem seleksi.⁷⁷

Dari hasil penelitian di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin sistem penerimaan peserta didik baru menggunakan sistem seleksi yang mana SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin menggunakan observasi yang berupa interview kepada orang tua siswa dan untuk siswa menggunakan observasi pengetahuan umum dan observasi ibadah. Untuk orang tua siswa interview yang dilakukan berupa menjawab beberapa pertanyaan di sebaran kertas yang disediakan oleh panitia, sedangkan observasi pengetahuan umum siswa diminta untuk menjawab gabungan soal seperti soal Matematika, IPA, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan observasi ibadah yaitu siswa diminta untuk praktek baca dan tulis Al-Qur'an.

g. Pengumuman Hasil Penerimaan Peserta Didik

Dari hasil penelitian di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin pengumuman penerimaan peserta didik baru menggunakan sistem dengan menginformasikan kepada orang tua siswa melalui WhatsApp Grup atau menelpon orang tua siswa tersebut untuk datang ke sekolah mengambil surat dan melakukan daftar ulang.

3. Evaluasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin

⁷⁷Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 43.

Dari hasil penelitian di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin kegiatan evaluasi diadakan setelah PPDB dilaksanakan, yang dievaluasi yaitu jumlah siswa yang mendaftar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Yang memimpin rapat evaluasi yaitu ketua PPDB SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin. Tindak lanjut dalam mengatasi kendala-kendala dalam kegiatan PPDB yaitu mencari referensi teknik promosi yang efektif menarik minat pendaftar, melihat-lihat referensi teknik promosi sekolah lain, memaksimalkan sosial media, melakukan promosi secara langsung dengan membagikan brosur di tempat-tempat umum dan sosialisasi ke sekolah-sekolah.

Kendala dalam penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin adalah persaingan antar sekolah, kekurangan SDM dalam panitia penerimaan peserta didik baru dan masih terbilang sekolah baru.

Penyebab terjadinya penurunan siswa yang mendaftar pada tahun ajaran 2022/2023 di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin yaitu pasca pandemi atau baru di tetapkannya era new normal dan kurangnya sosialisasi yang dilakukan.

Upaya yang dilakukan SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin, dalam hal untuk meningkatkan calon peserta didik baru ialah diantaranya melakukan kegiatan promosi yang dilakukan oleh sekolah untuk menginformasikan keunggulan yang dimiliki sekolah. Sekolah melakukan kerjasama dengan beberapa media cetak maupun elektronik, untuk memudahkan menginformasikan kepada masyarakat tentang info pendaftaran yang akan dibuka oleh sekolah.

Ada beberapa hal yang dilakukan dalam meningkatkan calon siswa yang mendaftar di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin yaitu: melakukan promosi melalui

media sosial, melakukan promosi melalui brosur, melakukan kerjasama dengan orang tua siswa kelas 6 SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, dan mengadakan diskon untuk biaya sekolah.